

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>46</sup>

Menurut bogdan dan taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>47</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), 6.

<sup>47</sup> *Ibid.*, 6.

<sup>48</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 1.

Sedangkan menurut David Williams menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang menggunakan suatu latar ilmiah, dan menggunakan metode alamiah. Penelitian kualitatif menggambarkan latar alamiah untuk suatu fenomena yang akan ditafsir, biasanya menggunakan wawancara, pemanfaatan dokumen, dan pengamatan.<sup>49</sup>

Selanjutnya menurut Denzin dan Lincoln menjelaskan “*the word qualitative implies an emphasis on process and meanings that are non rigorously examined or measured*” jadi, kata kualitatif ditekankan pada makna dan proses, bukan pada pengukuran dan pengujian secara kaku sebagaimana yang terjadi pada metode kuantitatif. Kemudian, juga bisa dipahami bahwa pada hakikatnya penelitian kualitatif merupakan satu kegiatan sistematis untuk menemukan teori dari lapangan, bukan untuk menguji teori atau hipotesis.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif. Metode deskriptif menganalisis fenomena yang ada dalam suatu hubungan masyarakat, sikap-sikap, proses-proses, atau pandangan-pandangan yang ada dalam masyarakat atau kompleks. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang tertuju pada kondisi subjek atau objek yang akan diteliti, (lembaga, seseorang atau masyarakat).

---

<sup>49</sup>*Ibid.*, 56.

Menurut Widney penelitian deskriptif adalah mencari fakta yang terkait dengan interpretasi yang sama, penelitian deskriptif mempelajari masalah yang ada dalam masyarakat serta situasi yang berkaitan dengan masyarakat termasuk dalam proses kegiatan-kegiatan dan sebuah fenomena yang berlangsung.<sup>50</sup>

Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka, yang berasal dari wawancara, catatan laoporan, dokumen, dll) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses.<sup>51</sup>

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek yang diteliti dengan memahami dan menafsirkan dalam bentuk kata-kata pada konteks khusus yang terjadi secara alamiah dengan menggunakan metode yang ada. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif disebut kualitatif deskriptif karena data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka.

## **B. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan kegiatan penelitian merupakan pedoman yang harus dilakukan peneliti selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan penelitian terarah dengan baik dan sesuai

---

<sup>50</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghimia Indonesia, 2003), 55.

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pada penelitian ini, terdapat beberapa tahapan yang ditempuh oleh peneliti yaitu:

1. Menentukan masalah penelitian

Dalam tahap penentuan masalah peneliti ini mengadakan studi pendahuluan yaitu studi lapangan di BPRS Bakti Sumekar Sumenep.

2. Pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti memulai dengan menggunakan sumber data, yaitu buku-buku yang bersangkutan dengan permasalahan dan diakhiri dengan mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dan berperan sambil mengumpulkan data.

3. Menyusun rancangan penelitian

Dalam tahap ini peneliti bisa menganalisis suatu objek yang akan dituju dalam sebuah penelitian.

4. Memilih lapangan penelitian

Memilih lapangan hal yang paling terbaik dalam sebuah penelitian, dengan menentukan lapangan penelitian ialah fokus dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian

5. Menyiapkan perlengkapan

Yang harus dipersiapkan yaitu, surat perizinan, dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

## 6. Analisis dan penyajian data

Menyusun laporan yang telah terkumpul berdasarkan hasil data yang diperoleh dan menganalisis kesimpulan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada.

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, peneliti menjadi syarat utama. Karena dapat diartikan sebagai alat ukur untuk menggunakan data dalam observasi. Dalam proses penelitian tidak akan terlepas dari instrumen atau alat bantu untuk mengumpulkan data yang akan diteliti dilapangan. Peneliti harus menjadi suatu pelaksana yang akan terlibat langsung dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti harus mengumpulkan data dan harus menganalisis hasil dari penelitian. Instrumen menjadi alat bantu berupa, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi.<sup>52</sup>

### D. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana kita mendapatkan obyek yang akan dijadikan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau sumber data yang akurat. Data primer dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu

---

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Reneka Cipta), 131.

perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian.<sup>53</sup> Sumber data primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh dari pihak BPRS Bhakti Sumekar dan nasabah di BPRS Bhakti Sumekar, serta melakukan observasi lapangan membuat catatan tentang keadaan situasi yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder adalah data yang memberi informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan penelitian ini, baik data internal maupun data eksternal.<sup>54</sup> Artinya data sekunder ini data yang diambil dari sumber yang tidak langsung. Dalam hal ini berupa buku atau studi pustaka. Data ini untuk melengkapi data pokok yang didapat dari BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.<sup>55</sup>

1. Metode Pengamatan (*Observasi*)

---

<sup>53</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Graha Ilmu : Yogyakarta, 2010, hlm. 79

<sup>54</sup> Nur Indrintoro, *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk akuntansi dan manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 149.

<sup>55</sup> Andi prastowo, *metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*, 208

Pengamatan (*observasi*) yaitu mengamati, melihat, meninjau obyek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Observasi sebagai metode ilmiah diartikan sebagai pengamatan yang sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diteliti baik secara langsung atau secara tidak langsung.<sup>56</sup> Metode pengumpulan data dengan *observasi* artinya mengumpulkan data atau penyaringan data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Peneliti harus mengerti tentang hal-hal yang akan diobservasi, seperti permasalahan dan tujuan dari rumusan masalah yang akan dikaji terlebih dahulu. Peneliti harus tanggap mencatat fenomena yang terjadi.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) yaitu suatu bentuk komunikasi verbal seperti percakapan untuk memperoleh informasi. Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, pencarian informasi dengan cara bertanya langsung atau bertatap muka kepada responden.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan wawancara kepada pegawai dan beberapa nasabah PT. BPRS Ikhanti Sumekar Sumenep tentang masalah yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa sumber-sumber tertulis

---

<sup>56</sup> Abudin Nata, *Metodelogi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 187.

<sup>57</sup> Moleong, *Metodelogi*, 112.

dan menjelaskan mengenai fenomena yang sesuai dengan masalah penelitian.<sup>58</sup> Pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu metode yang dipakai dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa transkrip, surat kabar, dan lain-lain. Berdasarkan metode ini hal-hal atau data-data penelitian ini berupa gambaran umum tentang BPRS Bhakti Sumekar, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi dari BPRS Bhakti Sumekar. Bagi peneliti dokumen sangat penting untuk pelengkap dari observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti.

#### **F. Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

---

<sup>58</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

### 1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data yaitu dengan cara mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>59</sup>

### 3. Penyajian Data (Display Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja), dan chart. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 247

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>60</sup>

#### 4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan (Verification and Conclusion Drawing)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data yang harus sesuai, di lakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.<sup>61</sup> Peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu:

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan dalam suatu informasi yang sudah diperoleh melalui sumber yang berbeda.

---

<sup>60</sup>*Ibid*, 249

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 247.

## 2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Oleh karena itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap.

## 3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena tidak semua peneliti mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati sebuah fenomena.

## 4. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data guna untuk mendapatkan data yang sama.

